



JAGA KEBERSIHAN: Petugas kebersihan melakukan pembersihan di pedestrian Malioboro saat kegiatan gerakan Jogja Berhati Nyaman, belum lama ini.

Pemkot Tambah Fasilitas Umum Jelang Libur Sekolah

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Menghadapi lonjakan wisatawan pada momentum libur sekolah yang dimulai pekan depan, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta langsung tancap gas. Kawasan pedestrian Malioboro menjadi fokus utama penataan, khususnya dalam menjaga higienitas dan kenyamanan pengunjung.

Guna merealisasikan hal tersebut, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta dipastikan bakal menambah sejumlah fasilitas penunjang kebersihan di sepanjang kawasan semi-pedestrian tersebut. Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta, Fitriyah Anggraeni menjelaskan, fokus utama pihaknya adalah mendorong performa dan volume kerja petugas di lapangan.

"Kami akan mengoptimalkan petugas kebersihan yang ada. Aktivitas penyapuan, penyisiran,

hingga pengangkutan sampah bakal digenot dengan ritme perputaran (shift) yang jauh lebih rapat dari hari biasa," ungkap perempuan yang akrab disapa Anggi tersebut, Kamis (25/6).

Tak sekadar menyiagakan personel, UPT Malioboro juga memperkuat infrastruktur fisik. Anggi membeberkan fasilitas toilet portabel tambahan dan *smoking area* (ruang merokok) akan segera diterjunkan ke titik-titik strategis. Setidaknya ada tambahan dua unit toilet portabel terintegrasi ruang merokok, serta satu unit toilet portabel reguler.

"Fasilitas toilet umum ini mulai kita pasang Sabtu (27/6) esok di tiga titik krusial, yakni kawasan Jalan Perwakilan, Pabirangan, dan Teras Beskalan," imbuh Anggi.

Langkah preventif ini diapresiasi penuh oleh Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo.

■ Baca PEMKOT, Hal II

Pemkot Tambah Fasilitas Umum Jelang Libur Sekolah

sambungan dari hal Joglo Jogja

Dirinya menegaskan komitmen Pemkot untuk menyapu bersih kesan kumuh di jantung Kota Gudeg, terutama saat menyambut rombongan study tour maupun pelancong keluarga.

"Libur sekolah ini Malioboro benar-benar kita siagakan. Koordinasi lintas instansi sudah matang dilakukan," tegas Hasto.

Tak hanya Malioboro, perhatian Pemkot juga menysar

destinasi wisata belanja legendaris seperti Pasar Ngasem. Hasto mengaku telah turun langsung meninjau simpul-simpul kumuh di pasar tersebut.

"Saluran drainase dan selokan yang menyumbat lemak-lemak kotor sudah kami bongkar dan bersihkan. Kami ingin memastikan wisatawan yang datang ke Jogja, baik ke Malioboro, Taman Pintar, Kraton,

hingga yang mau ke pameran Artjog, merasa nyaman tanpa risih," lanjutnya.

Guna menjaga konsistensi, gerakan reresik itu juga didukung oleh agenda rutin dinas. Mulai dari Gerakan Jogja Berhati Nyaman setiap Jumat pagi oleh ASN Pemkot, hingga aksi bersih-bersih Pasar Ngasem selama tiga jam setiap hari Selasa bersama para pedagang lokal.

Menariknya, kenyamanan pedestrian Malioboro juga bakal didukung oleh perluasan skema *Car Free Day* (CFD). Jika biasanya CFD Malioboro hanya digelar setiap Minggu pagi pukul 05.00-09.00 WIB, ke depan Pemkot berencana menambah opsi serupa di hari Sabtu pagi demi memanjakan wisatawan yang ingin berolahraga atau sekadar jalan santai. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005